

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pola dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 132.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 27.

Selain itu pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu perangkat teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Dalam penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data pengukuran data yang berbentuk angka-angka.³

Dalam pembahasan skripsi ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orang tua (X) dan yang menjadi variabel terikat adalah tentang prestasi belajar siswa (Y). Dengan adanya perhatian orang tua tersebut diharapkan bisa mempengaruhi prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2017/2018.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 18.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 1 Kota Blitar Tahun Pelajaran 2017/2018” ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar yang beralamat di jalan cemara gang 10/38 Karang Sari Kota Blitar.

Peneliti melakukan penelitian di MTsN 1 Kota Blitar ini dikarenakan lokasinya yang berada di pinggir perkotaan namun menjadi salah satu sekolah favorit di Kota Blitar. Selain sekolah favorit MTsN 1 Kota Blitar juga sering kali memperoleh banyak prestasi seperti memperoleh berbagai prestasi akademik maupun non akademik.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebut kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi sangat populer, dan digunakan diberbagai disiplin ilmu.

Menurut Bugin dalam Sofyan Siregar, dalam metode penelitian kata populasi sangat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi adalah wilayah generalisasi. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang berupa

manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber penelitian.⁴

Populasi adalah wilayah generalisasi yang atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTsN 1 Kota Blitar tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 384 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	38
2	VII B	40
3	VII C	40
4	VII D	40
5	VII E	37
6	VII F	38
7	VII G	37
8	VII H	39

⁴ *Ibid.*, hlm. 30.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117-118.

9	VII I	37
10	VII J	38
Jumlah		384

2. Teknik Sampling

Istilah sampling didefinisikan oleh Nanang Martono bahwa yang dimaksud dengan sampling adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel atau besar sampel.⁶ Sedangkan menurut Purwanto sampling adalah cara mengumpulkan data atau penelitian kalau hanya mengumpulkan elemen sampel (sebagian dari elemen populasi) yang diteliti.⁷ Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwasannya sampling adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel atau sebagian dari populasi. Sebutan suatu sampel biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁸ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic*

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 75

⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 245.

⁸ *Ibid.*, hlm. 77

sampling dan *area sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling*, dan *snowball sampling*.⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dimana lebih spesifiknya adalah teknik, *simple random sampling*. Penentuan teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti sendiri, dengan tujuan sampel yang diambil dapat memenuhi syarat sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana peneliti menentukan siswa sebagai sampel penelitian. Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10% - 15 % atau 20%-25% atau lebih.¹⁰

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari seluruh populasi yang berjumlah 384 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 77 siswa/responden.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 145

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm.134.

diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).¹¹

Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Jadi, yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari kelas VII yaitu VII D dan VII G, yang berjumlah 77 siswa.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹² Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner/angket kepada sampel yang diambil.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-

¹¹*Ibid.*, hlm.184.

¹²*Ibid.*, hlm.102

¹³*Ibid.*, hlm.103

sumber yang telah ada.¹⁴ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru MTsN 1 Kota Blitar. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁶ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah: perhatian orang tua. Dalam variabel bebas (X) ini terdapat dua sub variabel, di antaranya:

- X1: perhatian intensif orang tua dengan indikator:
Membimbing anak dalam ibadah, peduli terhadap kemajuan belajar, mengarahkan anak dalam hal-hal yang positif, memberi dukungan pada anak, perlakuan adil pada anak, memberi teladan pada anak

¹⁴*Ibid...* hlm.103

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 4

- X2: perhatian spontan orang tua dengan indikator: membantu anak dalam memecahkan masalah, memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani anak

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

c. Skala Pengukuran

Pengukuran skala ini mengikuti skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban: "selalu", "sering", "kadang-kadang", "jarang", dan "tidak pernah". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 5. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Lickert* dan alternatif jawaban sebagai berikut:

¹⁷Hasan, *Analisis Data ...*, hlm.13

Tabel 3.2
Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Jarang (JR)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁸

a. Angket atau kuesioner

Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

¹⁸Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 125

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹⁹

Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberi seperangkat soal baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan perhatian orang tua di MTsN 1 Kota Blitar.

b. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁰ Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.135

²⁰ Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hlm. 76.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang diskripsi objek penelitian yang berkenaan dengan keadaan siswa, fasilitas fisik atau sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Blitar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data nilai prestasi Akidah Akhlak yang terdapat dalam raport siswa, data-data histories, seperti sejarah berdirinya MTsN 1 Kota Blitar, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, dokumen seperti jurnal, agenda, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.²² Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Pedoman Observasi

Instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi yang berkaitan dengan data yang dicari yaitu mengenai latar belakang obyek penelitian.

²²*Ibid.*, hlm. 101

b. Pedoman Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Perhatian Orang Tua

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Perhatian Orang Tua	• Perhatian intensif	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing anak dalam ibadah • Mengarahkan anak dalam hal-hal yang positif • Memberi teladan pada anak 	1,2,4,5,6 7,8,9,10,12 3,11,13,14,15	15
		• Perhatian spontan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu anak dalam memecahkan masalah • Memberi penghargaan dan peringatan pada anak • Memelihara kesehatan jasmani dan rohani anak 	4,5,12,13,15 1,2,3,6,7,14 8,9,10,11	15

c. Pedoman Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Nilai rapor kelas VII tahun ajaran 2017/2018 MTsN 1 Kota Blitar
- 2) Profil tentang MTsN 1 Kota Blitar
- 3) Data tentang keadaan guru dan pegawai MTsN 1 Kota Blitar
- 4) Data tentang keadaan siswa MTsN 1 Kota Blitar
- 5) Data tentang keadaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Blitar

F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal (pengolahan data)

a. *Editing* Data

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.²³

²³Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 86.

b. *Coding Data*

Coding data yaitu kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.²⁴ Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu perhatian intensif orang tua (X_1), perhatian spontan orang tua (X_2). Dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel dibuat secara ringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.²⁵

2. Tahap kedua (analisis data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap uji persyaratan analisis, tahap uji asumsi dasar, dan tahap pengujian hipotesis.

²⁴*Ibid.*, hlm. 87

²⁵*Ibid.*, hlm. 88.

a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh perhatian intensif orang tua, dan perhatian spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTsN 1 Kota Blitar. Setelah data terkumpul selanjutnya mendeskripsikan data tersebut meliputi mean, median, modus, range, standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai minimum serta penyajian data dalam bentuk histogram pada setiap variabel dan juga pembuatan interval skor untuk menggambarkan regulasi diri dalam belajar terhadap prestasi belajar yang meliputi, sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

b. Tahap Pengujian Prasyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat yaitu uji validitas dan reliabilitas data.

1. Analisis Validitas

Uji kesahihan (validitas) dalam penelitian hanya menyangkut *content validity*. Pengujian validitas tiap butir instrumen tersebut dilakukan dengan teknik uji validitas butir, yakni mengkorelasikan skor butir dan skor total. Rumus yang digunakan ialah korelasi *product moment* dari Pearson. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$. Berikut rumusnya:²⁶

²⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 48.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

Σ_{xy} = jumlah perkalian antara variabel x dan y

Σx^2 = jumlah dari kuadrat nilai x

Σy^2 = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\Sigma x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan rumus program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Masuk ke program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
- d) Selanjutnya muncul jendela *bivariate correlation* → masukkan skor jawaban dan total ke kotak *variables* → pada *correlation coefficient* klik *pearson* → pada *test of significance* klik *two-tailed* → klik OK untuk memproses data
- e) Lihat output hasil SPSS

2. Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua

kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁷

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.²⁸ Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:²⁹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- n : jumlah sampel
- X_i : jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
- $\sum X$: total jawaban responden
- r_{11} : reabilitas instrumen
- K : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir
- $\sum \sigma_t^2$: varian total

²⁷Ibid., hlm. 55.

²⁸ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 155.

²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 58.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk mempermudah penghitungan menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Masuk program SPSS
 - b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
 - c) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
 - d) Selanjutnya muncul jendela *reliability analysis* → masukkan skor jawaban ke kotak *items* → pada model klik *Alpha*
 - e) Langkah selanjutnya klik *statistic* → pada deskriptive for klik *scale if item deleted* → klik *continue* → klik OK untuk memproses data.
 - f) Lihat output hasil SPSS
- c. Uji Asumsi Dasar
1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak

normal.³⁰ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya adalah :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan *perhatian_intensif* dan kemudian *prestasi*
- c) Ubah data ke dalam bentuk *unstandardized residual* dengan klik *analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* → masukkan variabel *prestasi belajar (Y)* ke *dependent* dan *perhatian_intensif (X_1)* ke kotak *independent* → klik *save*, selanjutnya muncul kotak dialog *linear regression save* pada bagian *residuals*, checklist *unstandardized* → lalu klik *continue* → klik OK
- d) Muncul RES_1 pada *data view* → klik *analyze* → *nonparametric tests* → *1-sample K-S*. Pada kotak *one sample kolmogorov smirnov test* pilih *unstandardized residuals* dan pindahkan ke kotak *test variable list*, pada *test distribution* pilih *normal*

³⁰Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 156.

- e) Klik OK untuk memproses data
- f) Lihat output hasil SPSS

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³¹ Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak homogen. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah ujinya adalah :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan perhatian_intensif dan kemudian prestasi
- c) Klik *analyze* → *compare means* → *one way Anova*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *one way Anova* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke

³¹ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.133

dependent list dan perhatian_intensif (X_1) ke kotak *factor*
 → klik *option*, selanjutnya muncul kotak dialog *one way Anova* pada bagian *statistic* cheklist *homogeneity of variance test* → lalu klik *continue* → klik *OK* memproses data

d) Lihat output hasil SPSS

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Jika signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linier.³² Dalam penelitian ini uji linieritas digunakan *deviation from linearity* dari hasil perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah uji statistik adalah :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan perhatian_intensif dan kemudian prestasi

³²Getut Pranesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 70.

c) Klik *analyze* → *compare means* → *means*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *means* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent list* dan perhatian_intensif (X₁) ke kotak *independent list* → klik *options*, selanjutnya muncul kotak dialog *means options*, pada bagian *statistic for first layer* checklist *test for linearity* → lalu klik *continue* → klik OK memproses data

d) Lihat output hasil SPSS

d. Analisis Hipotesis

1) Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat, mengukur kekuatan pengaruh dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh. Adapun rumus dalam analisis regresi sederhana sebagai berikut³³:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X= 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

³³Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hlm. 188.

Adapun dalam penelitian ini diuji menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Langkah-langkah perhitungannya adalah :

- a) Masuk ke program SPSS
 - b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X_1 kemudian Y , pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan perhatian_intensif dan kemudian prestasi
 - c) Klik *Analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent* dan perhatian_intensif (X_1) ke kotak *independent* → klik *statistic*, selanjutnya muncul kotak dialog *linear regression statistic* pada bagian *regression coefficient*, cheklist *estimates* dan *model fit* → lalu klik *continue* → klik *OK*
 - d) Lihat output hasil SPSS
- 2) Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari regresi sederhana yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk memprediksi di masa akan datang atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel

terikat. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut³⁴:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X= 0

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁, X₂ = nilai variabel independen

Adapun dalam penelitian ini diuji menggunakan uji regresi berganda dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Langkah-langkah uji statistiknya adalah :

- a) Masuk ke program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor → klik *variable view* selanjutnya pada bagian *name* tulis X₁, X₂ kemudian Y, pada *decimals* ubah semua menjadi angka 0, pada bagian *labels* tuliskan perhatian_intensif, perhatian_spontan dan kemudian prestasi
- c) Klik *Analyze* → *regression* → *linear*, sehingga muncul kotak dialog dengan nama *linear regression* → masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke *dependent* dan perhatian_intensif (X₁) dan perhatian_spontan (X₂) ke kotak *independent* → klik *statistic*, selanjutnya muncul kotak

³⁴ SofyanSiregar, *Metode Penelitian . . .*, hlm. 316.

dialog *linear regression statistic* pada bagian *regression coefficient*, checklist *estimates* dan *model fit* → lalu klik *continue* → klik OK

e) Lihat output hasil SPSS

3) Uji t (koefisien regresi secara parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah³⁵:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = nilai konstanta

S_{b_i} = standar error

Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficient* dari hasil analisis regresi sederhana. Kriteria uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

³⁵*Ibid.*, hlm. 305.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

4) Uji F (koefisien regresi secara simultan)

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut³⁶:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi berganda. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hlm. 192.

- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.